



<b>Accepted:</b> Agustus 2021	<b>Revised:</b> Agustus 2021	<b>Published:</b> Agustus 2021
----------------------------------	---------------------------------	-----------------------------------

## **Meningkatkan Motivasi Bimbingan Belajar Siswa-Siswi Sd Melalui Metode Ceramah Dan Bermain Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Dusun Karang Nongko Desa Sumberagung Kecamatan Plosoklaten**

Muchamad Machsun, Tasmin

IAIN Kediri

[muchamachsun1506@gmail.com](mailto:muchamachsun1506@gmail.com)

**Abstrak:** Pada umumnya bimbingan belajar bukan merupakan kegiatan yang menyita waktu bermain anak-anak didik, akan tetapi bimbingan belajar adalah salah satu jalan alternatif yang digunakan dalam memotivasi belajar para peserta didik untuk lebih giat belajar pada masa pandemi Covid-19. Telah terbukti bahwa bimbingan belajar dapat memberikan nilai lebih besar pada proses belajar anak-anak didik. Terlebih lagi pada masa pandemi Covid-19 para siswa dan siswi sangat kurang sekali mendapatkan asupan pendidikan langsung dari guru mereka, karena harus belajar sendiri dari rumah secara online. Dalam hal ini penulis berinisiatif untuk mengembangkan bimbingan belajar secara offline untuk membantu para peserta didik dalam menjelaskan materi pelajaran dan membantu mengerjakan tugas dari guru mereka dengan disiplin tetap mematuhi protokol kesehatan. Selain membimbing mereka untuk meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi Covid-19, penulis juga memberikan sebuah permainan atau quesioner setelah bimbingan belajar untuk memberikan suasana yang nyaman, gembira dan tidak terlalu tegang dalam bimbingan belajar.

**Kata Kunci :** Meningkatkan Motivasi, Bimbingan Belajar, Metode Ceramah dan Bermain.

*Abstrac; In general, tutoring is not an activity that takes up students' playing time, but tutoring is one of the alternative ways used to motivate students to study harder during the Covid-19 pandemic. It has been proven that tutoring can provide greater value to the learning process of students. Moreover, during the Covid-19 pandemic, students were getting very little education directly from*

*their teachers, because they had to learn on their own from home online. In this case the author took the initiative to develop offline tutoring to help students explain the subject matter and help do the assignments from their teachers with discipline while complying with health protocols. In addition to guiding them to increase learning motivation during the Covid-19 pandemic, the author also gave a game or a questionnaire after tutoring to provide a comfortable, happy and less tense atmosphere in tutoring.*

**Keyword;** *Increasing Motivation, Study Tutoring, Lecture Methods and Playing.*

## **Pendahuluan**

Belajar merupakan tugas utama bagi seorang siswa-siswi yang merupakan subjek utama dalam dunia pendidikan sebagai peserta didik. Menurut Abdillah, (dikutip oleh Emda, 2017) mengemukakan pendapat bahwa belajar merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk mencapai perubahan tingkah laku, baik melalui latihan maupun pengalaman terkait aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor untuk memperoleh tujuan tertentu.

Dewasa ini sebuah bimbingan belajar menjadi suatu pilihan bagi orang tua untuk menambah intensitas belajar anaknya. Karena orang tua yang sangat terbatas pengetahuan pendidikan yang sekarang serba maju dan modern, maka dari itu para orang tua sangat membutuhkan bimbingan belajar untuk memotivasi belajar para anak mereka. Dimasa pandemi Covid-19 yang sudah hampir 2 tahun ini, proses pembelajaran dilakukan di rumah saja melalui metode pembelajaran secara *daring* atau *online*. Hasilnya anak-anak pun motivasi untuk belajar saja sangat minim sekali, karena kurang maksimalnya bimbingan belajar dari seorang guru. Tidak seperti halnya proses pembelajaran yang dilakukan secara *luring* atau *offline* yang sangat dibimbing oleh guru-guru mereka. Pada masa Pandemi Covid-19 proses belajar mengajar dilakukan secara *daring* atau *online*. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID* (dikutip oleh Dewi 2020). Pada Surat Edaran tersebut menjelaskan bahwa kegiatan belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran *daring* untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna untuk siswa-siswi.

Pada masa seperti sekarang ini, anak-anak sangat minim sekali untuk semangat belajar. Waktu sehari-harinya banyak dimanfaatkan untuk bermain bersama dengan teman-teman di kampung halamannya. Seperti kasus yang

terjadi ditempat KKN-DR saya, banyak dari anak-anak peserta didik yang memanfaatkan waktu belajar pagi dengan bermain *game online*, bermain layang-layang, bermain menyusuri area persawahan dll. Mirisnya kejadian ini, membuat saya dan teman-teman peserta KKN-DR untuk mengadakan bimbingan belajar *offline* secara *private* berguna untuk membantu meningkatkan motivasi belajar, membantu memahami materi pelajaran yang belum bisa dipahami kepada peserta didik, membantu mengerjakan tugas-tugas sekolah, membantu bimbingan belajar keagamaan di TPQ al-Hidayah. Makna layanan bimbingan belajar (layanan pembelajaran) yaitu memberikan kemungkinan yang seluas-luasnya pada siswa untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan materi belajar yang sesuai dengan tingkat perkembangan diri siswa (Zainal Abidin, 2006: 2). Dengan demikian, fungsi utama dari layanan bimbingan belajar adalah fungsi pemeliharaan dan pengembangan bagi siswa baik di sekolah maupun di rumah. Menurut Sumardjo (dikutip oleh Anwas 2011) menjelaskan bahwa kunci dari pemberdayaan masyarakat adalah melibatkan masyarakat secara luas, berpusat pada kebutuhan masyarakat, serta menggunakan pendekatan holistik. Potensi, kebutuhan, ataupun permasalahan yang ada di masyarakat sangat beragam. Program Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) menempatkan mahasiswa selama 45 hari untuk tinggal bersama masyarakat di desa. Pada kegiatan ini mahasiswa bersama masyarakat mengidentifikasi permasalahan, kebutuhan, dan potensi yang ada di masyarakat. Kegiatan KKN-DR yang bertempat di Dusun Karang Nongko, salah satu program kegiatannya dibidang pendidikan. Hal ini menjadi hal penting bagi peserta KKN-DR untuk ikut andil dalam proses pendidikan di Dusun tersebut. Mengingat sekarang pada Masa Pandemi Covid-19 berdampak besar bagi sektor dunia pendidikan. Pemerintah memberlakukan kebijakan untuk proses belajar mengajar dilakukan di rumah dengan pengawasan dan bimbingan dari orang tua. Pada kenyataannya banyak orang tua yang kesulitan untuk membimbing anak-anaknya, karena faktor kurangnya pengalaman ilmu pendidikan dan mayoritas pekerjaan mereka adalah bertani yang selalu bekerja di sawah hampir setiap hari. Jadi hampir tidak sempat untuk membimbing dan mengajari materi pelajaran anak-anak mereka.

## Metode Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani “*metha*” yang berarti melalui dan “*hodos*” yang berarti cara atau jalan. Dalam KBBI susunan W.J.S Poerwadarminta, “metode adalah cara yang teratur dan berfikir secara baik-baik untuk mencapai suatu maksud.” Terlepas dari pengertian metode, suatu kegiatan bimbingan belajar di Dusun Karang Nongko selama masa pandemi menggunakan metode bimbingan belajar secara *online* atau *daring* (bimbingan belajar oleh orang tua dari rumah). Pada kenyataan bimbingan ini kurang maksimal sekali, karena lingkungan ditempat saya KKN-DR mayoritas orang tuanya yang terakhir lulusan di bangku Sekolah Dasar (SD) ataupun Sekolah Menengah Pertama (SMP) bagi keluarga yang ekonominya mampu dan bersedia untuk belajar di luar desanya.

Kejadian inilah saya beserta teman-teman yang satu tempat KKN-DR di Dusun Karang Nongko Kecamatan Plosoklaten berinisiatif untuk membentuk bimbingan belajar secara *luring* (tatap muka) sebagai solusi untuk meningkatkan motivasi belajar dan membantu menjelaskan materi pelajaran serta membantu mengerjakan tugas-tugas sekolah dari guru.

### **Bimbingan Belajar Dilaksanakan Secara Tatap Muka (*Luring*)**

Bimbingan belajar dilaksanakan secara *luring* atau tatap muka dilaksanakan pada salah satu rumah warga yang ditempati KKN-DR. Bimbingan belajar ini dilaksanakan secara intensif oleh peserta KKN-DR ditempat tersebut, mengetahui semangat belajar dari peserta didik yang sangat minim sekali. Karena tempat ini termasuk pelosok dan jarang ada sinyal internet untuk membantu mengakses tugas-tugas *online* dari guru sekolah.

Pemusatan bimbingan belajar dilakukan setiap hari kecuali hari minggu untuk kegiatan senam bersama dan olahraga bersama di tempat KKN-DR. Kegiatan belajar tersebut banyak diikuti oleh kalangan peserta didik dari jenjang Sekolah Dasar, adapun anak-anak yang masih kecil yang belum bisa membaca kita adakan pemusatan program untuk membaca huruf dan kalimat.

### **Tujuan Pelaksanaan**

Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan bimbingan belajar menggunakan metode *luring* atau tatap muka adalah untuk meningkatkan motivasi bimbingan belajar dan membantu meringankan beban belajar dengan menjelaskan materi pelajaran yang belum dipahami serta membantu

mengerjakan tugas-tugas sekolah kepada peserta didik terkhusus pada jenjang Sekolah Dasar.

**Gambar 1.**  
**Bimbingan belajar secara intensif kepada peserta didik**



### **Pembahasan dan Isi**

Proses pembelajaran di sekolah merupakan tempat yang paling optimal untuk melaksanakan pembelajaran. Namun, pada kasus sekarang ini dengan wabah Covid-19 yang belum selesai membuat para peserta didik khususnya yang tinggal di Dusun Karang Nongko Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri termasuk area pelosok untuk mendapatkan sebuah pendidikan sekolah serta minimnya semangat belajar ketika dilakukan pembelajaran dari guru sekolah secara *daring* atau *online*. Para orang tua peserta didik yang mana rata-rata lulusan terakhirnya adalah Sekolah Dasar yang mana sangat minim sekali bekal keilmuannya, adapun minoritas yang lulusan Sekolah Menengah Pertama bagi yang berkeinginan untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi harus belajar di luar desa sampai menyusuri persawahan untuk sampai ke sekolah.

Guru dan orang tua memiliki peran penting dalam dunia pendidikan anak-anak peserta didik. Karena mereka adalah jiwa motivator semangat belajar bagi anak-anaknya. Namun, dengan adanya wabah Covid-19 selama 2 tahun proses pembelajaran dialihkan ke *daring* atau *online*. Para guru-guru yang menyampaikan atau menjelaskan materi kepada anak-anak didiknya sangat terkendala untuk menjelaskan, sebaliknya peserta didik pun banyak yang kurang memahami penjelasan guru melalui metode *daring* via *Whatsapp Group*. Sebaliknya orang tua ingin membantu anak-anaknya juga terkendala karena minimnya pengalaman mereka untuk menjelaskan dan membantu mengerjakan tugas-tugas dari guru. Hal inilah yang membuat kami merasa turut

perihatin, karena banyak anak-anak peserta didik yang masih sangat membutuhkan bimbingan, didikan, serta motivasi belajar guna untuk membangkitkan semangat belajar dikalangan peserta didik.

Dalam rangka pengabdian kepada masyarakat, saya beserta teman-teman mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri berperan aktif dalam proses membantu mengatasi pembelajaran pendidikan sekolah pada masa Pandemi Covid-19 dalam aspek Pengabdian Masyarakat melalui dunia pendidikan di Dusun Karang Nongko Desa Sumberagung Kecamatan Plosoklaten melalui program kerjanya yaitu Mengadakan Bimbingan Belajar dan Pendampingan Bimbingan Belajar (Bimbel) gratis bagi anak-anak yang masih kecil belajar membaca huruf dan kalimat serta anak-anak sekolah dasar dari kelas 1 sampai kelas 6 yang bertempat disalah satu rumah warga lingkungan tempat KKN-DR di Dusun Karang Nongko. Kegiatan bimbingan belajar ini sangat mendatangkan banyak manfaat kepada kami sebagai peserta KKN-DR dan mendatangkan banyak manfaat untuk membantu meringankan peserta didik yang kebingungan memahami penjelasan serta kebingungan mengerjakan tugas-tugas dari guru mereka.



**Gambar 2.**

**Memberikan motivasi dan pentingnya semangat belajar pada usia dini kepada peserta didik**

### **Bimbingan Belajar dengan Metode Ceramah**

Bimbingan belajar merupakan usaha yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar bagi peserta didik serta membimbing pembelajaran mereka untuk lebih intensif. Proses bimbingan belajar ini diikuti oleh peserta KKN-DR

mahasiswa- mahasiswi IAIN Kediri bersama anak- anak peserta didik di Dusun Karang Nongko. Metode bimbingan belajar yang digunakan adalah metode ceramah. Seperti halnya metode ceramah ini sering digunakan para tenaga pendidik di sekolah untuk menjelaskan materi pelajaran ke anak-anak didiknya. Seorang pendidik me- *review* materi pelajaran yang dijelaskan sebelumnya dengan memberi pertanyaan ke peserta didik, setelah mereka menguasai materi sebelumnya pendidik tersebut menjelaskan materi pelajaran selanjutnya dengan bahasa yang mudah dipahami dengan bimbingan yang intensif. Diakhir pembelajaran seorang pendidik memberi pertanyaan kepada peserta didik terkait materi yang disampaikan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terkait materi tersebut dan memberi tugas-tugas untuk bahan latihan di rumah.

Bimbingan belajar menggunakan metode ceramah sangat mudah diterapkan oleh peserta KKN-DR di Dusun Karang Nongko untuk melaksanakan bimbingan belajar secara tatap muka kepada anak- anak yang tinggal di sekitar tempat KKN- DR. Seperti halnya bimbingan belajar yang diterapkan oleh guru-guru di sekolah sebelum masa Pandemi Covid-19 secara tatap muka.

Tahap-tahap bimbingan belajar dengan metode ceramah yang dilaksanakan oleh mahasiswa-mahasiswi KKN-DR kepada peserta didik di Dusun Karang Nongko meliputi :

*Pertama*, sebelum pembelajaran pada pagi hari dimulai peserta didik diwajibkan untuk membaca do'a sebelum belajar terlebih dahulu.

*Kedua*, setiap peserta KKN-DR membimbing 3-4 orang peserta didik untuk lebih intensif dalam bimbingan belajar.

*Ketiga*, setelah bimbingan belajar semua peserta didik dikumpulkan untuk melakukan *review* materi pelajaran yang telah dijelaskan dan memberikan pertanyaan terkait materi yang dijelaskan kepada peserta didik. Setelah peserta didik dianggap sudah cukup paham dan menguasai materi pelajaran, bimbingan belajar diakhiri. Bimbingan belajar ini dilaksanakan setiap hari selama masa KKN-DR mulai jam 08.00 - 12.00 WIB kecuali hari minggu untuk senam dan olahraga bersama.

*Keempat*, setiap akhir bimbingan belajar diadakan permainan yang bersifat mendidik dan refleksi supaya peserta didik tidak terlalu tegang dalam belajar.

*Kelima*, setelah semua selesai bimbingan belajar ditutup dengan membaca do'a setelah belajar.



**Gambar 3.**  
**Bimbingan belajar dengan metode ceramah kepada peserta didik**

### **Bimbingan Belajar dengan Metode Bermain**

Bimbingan belajar dengan bermain merupakan jalan alternatif setelah bimbingan belajar dilaksanakan untuk memberikan gairah belajar peserta didik dan merefleksi pikiran mereka setelah bimbingan. Dalam arti lain bimbingan belajar dengan bermain seperti halnya proses pendinginan pikiran mereka setelah dibimbing selama 4 jam belajar setiap hari kecuali hari minggu.

Bimbingan belajar dengan bermain dilaksanakan dengan menunjuk 2 orang untuk maju ke depan secara bergantian. Metode yang dilakukan adalah 1 orang menebak gambar atau kata-kata yang diberikan temannya, ketika jawaban tersebut benar maka mereka akan dipersilahkan duduk. Namun, bagi yang menjawab salah diberikan *punishment* atau hukuman yang bersifat mendidik dengan menyanyikan lagu wajib atau lagu daerah. Dengan metode ini diharapkan peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar bisa merasa nyaman, senang, dan termotivasi untuk selalu belajar dimanapun berada.

Bagi peserta didik metode belajar dengan bermain sangat menyenangkan diterapkan, karena setiap bimbingan belajar mereka selalu antusias dan senang tanpa adanya beban untuk mengikuti bimbingan belajar.





**Gambar 4.**  
**Bimbingan belajar dengan metode bermain kepada peserta didik**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa- mahasiswi peserta KKN-DR IAIN Kediri mulai 05 Juli 2021 sampai 18 Agustus 2021 di Dusun Karang Nongko Desa Sumberagung Kecamatan Plosoklaten bisa dikatakan cukup lancar walaupun ada beberapa kendala terkait perizinan tempat untuk melaksanakan KKN-DR di desa yang akan ditempati pada masa PPKM Darurat diterapkan. Untuk kegiatan pengabdian masyarakat oleh peserta KKN- DR bisa dikatakan lancar dan mendapat apresiasi yang sangat bagus dari masyarakat sekitar. Anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar sangat antusias. Bimbingan belajar dengan metode ceramah dan bermain diharapkan bisa memberikan semangat kembali kepada peserta didik ditengah masa Pandemi Covid-19. Pengabdian masyarakat juga sangat bermanfaat untuk mahasiswa-mahasiswidalam meningkatkan kepedulian dalam dunia pendidikan di area pelosok yang cukup jauh dari area kota serta menambah wawasan pemikiran betapa pentingnya sebuah pendidikan.

### **Daftar Pustaka**

Abidin, Zaenal. 2006. *Layanan Bimbingan Belajar Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar*, P3M STAIN Purwokerto: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, Vol. 11 No. 1.

Aji, R. H. S. 2020. *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*. Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i, 7(5), 395-402.

Anwas Ooo M., 2011. Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. Dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, (Daring), Vol.17 (5): 565-575.

Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. *Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, (Daring) Vol.2 (1): 55-61. Tersedia:

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>.

Emda, Amna. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. Dalam *Lantanida Journal* (Daring), Vol.5 (2):93-196. Tersedia:

<http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/artikel/view/2838>.

Copyright © 2021 **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa: Vol. 2, No.2, Agustus 2021**, e-ISSN: 2745-5947

Copyright rests with the authors

*Copyright of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa is the property of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.*

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>